

BAB III

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KELURAHAN PIPA

REJA DAN PABRIK DI KELURAHAN PIPA REJA

A. Gambaran Umum Kecamatan Kemuning

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Kemuning merupakan salah satu kecamatan dari 18 kecamatan yang ada di Kota Palembang. Daerah Kecamatan Kemuning terletak di pusat Kota Palembang yang terdiri dari 6 (enam) kelurahan dengan luas wilayah 841 Ha yang berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sako
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur II
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan 0-Ilir Timur I
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sukarami.

Adapun 6 (enam) kelurahan di kecamatan Kemuning, yaitu :

1. Kelurahan Sekip Jaya
2. Kelurahan Pahlawan
3. Kelurahan 20 Ilir D II

4. Kelurahan Pipa Reja
5. Kelurahan Talang Aman
6. Kelurahan Ario Kemuning.

2. Kondisi Masyarakat Kecamatan Kemuning

Data komposisi penduduk sangat penting untuk perencanaan pemerintah dalam segala bidang maupun dalam dunia usaha. Jika dihubungkan dengan kesejahteraan masyarakat maka, kesejahteraan masyarakat diukur dari beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak dan berkembang atau tidak.

a. Jumlah Penduduk

Kepadatan penduduk di Kecamatan Kemuning berjumlah 102,45 jiwa per Ha (hektare), dimana Kelurahan Pipa Reja memiliki kepadatan penduduk terbesar dibandingkan dengan kelurahan-kelurahan lain yang ada di Kecamatan kemuning yaitu 142.98 jiwa per hektare dan yang paling sedikit kepadatan

penduduknya adalah kecamatan pahlawan dengan kepadatan 73.97 jiwa per hektare. Dilihat dari komposisi penduduk per jenis kelamin, penduduk laki-laki di Kecamatan Kemuning lebih sedikit dibandingkan penduduk perempuan, hal ini dapat dilihat dari sex ratio yang nilainya dibawah 100,00 yaitu 97,67 dengan beda penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 1.015 orang. Kecamatan Kemuning didominasi oleh penduduk beragama Islam yang mencapai 88 persen dari jumlah seluruh penduduk, sedangkan 12 persen sisanya merupakan penduduk yang beragama protestan, katolik, hindu dan budha.

Tabel 2.1 : Jumlah Penduduk Kelurahan Pipa Reja Tahun 2018

Kelurahan	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah

1. Kelurahan Sekip Jaya	8 312	8 743	17 055
2. Kelurahan Pahlawan	6 410	6 831	13 241
3. Kelurahan 20 Ilir II	7 906	7 915	15 821
4. Kelurahan Pipa Reja	8 689	8 612	17 301
5. Kelurahan Talang Aman	5 941	6 025	11 966
6. Kelurahan Ario Kemuning	5 315	5 462	10 777
Jumlah	42573	43 588	86 161

Kantor Kelurahan Pipa Reja, 04 Februari 2019

Tabel 2.2 : Jumlah Penduduk Kecamatan Kemuning Berdasarkan Pekerjaan Pada Tahun 2018

Kelurahan	PNS	TNI/POLSRI	BUMN	Transportasi	Wiraswasta
1. Kelurahan Sekip Jaya	1 229	650	332	-	17 055

2. Kelurahan Pahlawan	257	66	1 350	-	13 241
3. Kelurahan 20 Ilir II	195	141	158	-	15 821
4. Kelurahan Pipa Reja	1 346	110	113	-	17 301
5. Talang Aman	811	70	78	-	11 966
6. Ario Kemuning	695	6	158	-	10 777
Jumlah	4 533	1 043	2 189	-	4 256

Kantor Kecamatan Kemuning, 04 Februari 2019

b. Agama

Pasal 29 ayat 1 mengatakan Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Kelurahan Pipa Reja yang berpenduduk 15.282 yang terdiri dari 2.835 KK dari berbagai suku, dalam kehidupan masyarakatnya berjalan dengan baik dan penduduk Kecamatan Kemuning didominasi oleh penduduk beragama Islam yang mencapai 88 persen dari jumlah seluruh penduduk, sedangkan 12 persen sisanya merupakan

penduduk yang beragama protestan, katolik, hindu dan budha.

Tabel 2.3 : Jumlah Penduduk Menurut Agama & Kepercayaan Yang Dianut di Kecamatan Kemuning Pada Tahun 2018

Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya	Jumlah
1. Kelurahan Sekip Jaya	4 679	753	796	1	757	-	6 979
2. Kelurahan Pahlawan	4 613	240	270	60	92	-	5 275
3. Kelurahan 20 Ilir II	5 866	1 341	573	22	397	-	8 199
4. Kelurahan Pipa Reja	7 824	15	20	0	10	-	7 869
5. Kelurahan Talang Aman	12 619	405	240	6	137	-	13 407
6. Kelurahan Ario Kemuning	4 969	87	45	1	63	-	5 165
Jumlah	40 567	2 841	1 944	90	1 452	-	46 894

Kantor Kecamatan, 04 Februari 2019

c. Pendidikan

Indikator pendidikan dapat digunakan sebagai ukuran untuk menggambarkan standar hidup penduduk dalam suatu daerah. Pendidikan diharapkan akan dapat

menambah produktivitas penduduk. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik kualitas sumberdayanya. Tingkat pendidikan di Kemuning terdiri dari warga yang belum sekolah, tamat SD, tamat SMP, tamat SMA sampai tamat di Perguruan Tinggi.

Tingginya warga yang berlatar belakang pendidikan tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, membuat pengetahuan masyarakat akan kesadaran pentingnya pendidikan. Akan tetapi penghasilan yang rendah membuat warga takut menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Warga yang berpendidikan S1 berjumlah 45 orang. Salah satu diantara mereka menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di dinas pendidikan, guru SD, guru SMP, guru SMA, anggota dewan, dan adapula yang

bekerja di luar Palembang.¹ Menurut Bapak Ilham di keluarganya ada 1 orang yang berpendidikan SMP dan 1 sedang menempuh perguruan tinggi (S1).² Sementara menurut Bapak Budi Kartono menyatakan di keluarganya ada 2 orang yang tamat SMK dan 1 anaknya sedang SD. Sedangkan, Ibu Katini mengatakan dikeluarganya ada 1 orang yang sedang SMP, dan 2 orang tamat SMK.³

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan maka dapat dikatakan bahwa masyarakat Kecamatan Kemuning telah menjalankan program wajib belajar 9 tahun sesuai dengan yang dianjurkan oleh Pemerintah. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan beberapa masyarakat Kemuning yang tinggi bahkan beberapa anak-anak mereka juga memiliki tingkat pendidikan sampai pada jenjang perguruan tinggi.

¹Wawancara dengan Pak Lurah (tanggal 04 Februari 2019)

²Wawancara dengan Bapak Ilham (tanggal 04 Februari 2019)

³Wawancara dengan salah satu warga di Kelurahan Pipa Reja (tanggal 17 Februari 2019)

Tabel 2.4 : Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri dan Swasta di Kecamatan Kemuning Pada Tahun 2018

Kelurahan	Sekolah		Guru	Murid
	Negeri	Swasta		
1. Sekip Jaya	-	4	28	383
2. Pahlawan	-	4	36	276
3. 20 Ilir II	-	3	10	72
4. Pipa Reja	-	2	26	175
5. Talang Aman	-	2	21	263
6. Ario Kemuning	-	3	28	325
Jumlah	-	18	149	1.494

Sumber: Kantor Kecamatan Kemuning, 04 Februari 2019

Tabel 2.5 : Jumlah Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kecamatan Kemuning Pada Tahun 2018

Kelurahan	Sekolah		Guru	Murid
	Negeri	Swasta		
1. Sekip Jaya	2	4	135	3 208
2. Pahlawan	3	2	128	2 412
3. 20 Ilir II	2	1	69	1 469

4. Pipa Reja	2	1	97	1 430
5.Talang Aman	3	1	93	1 981
6.Ario Kemuning	1	2	136	2 743
Jumlah	1311		658	13 243

Sumber: Kantor Kecamatan Kemuning, 04 Februari 2019

Tabel 2.5 : Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kecamatan Kemuning Pada Tahun 2018

Kelurahan	Sekolah		Guru	Murid
	Negeri	Swasta		
1. Sekip Jaya	-	2	35	620
2. Pahlawan	-	3	63	706
3. 20 Ilir II	2	-	129	2 157
4. Pipa Reja	-	-	-	-
5.Talang Aman	1	-	34	657
6.Ario Kemuning	-	3	158	1 355
Jumlah	38		419	5 495

Sumber: Kantor Kecamatan Kemuning, 04 Februari 2019

Tabel 2.5 : Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kecamatan Kemuning Pada Tahun 2018

Kelurahan	Sekolah		Guru	Murid
	Negeri	Swasta		
1. Sekip Jaya	-	1	28	281
2. Pahlawan	1	1	106	1 715
3. 20 Ilir II	-	-	-	-
4. Pipa Reja	-	-	-	-
5. Talang Aman	1	1	70	1 150
6. Ario Kemuning	-	4	130	2 478
Jumlah	2	7	334	5 624

Sumber: Kantor Kecamatan Kemuning, 04 Februari 2019

Tabel 2.5 : Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kecamatan Kemuning Pada Tahun 2018

Kelurahan	Akademi / Perguruan Tinggi		Dosen Lk dan Pr	Mahasiswa Lk2 dan Pr
	Negeri	Swasta		
1. Sekip Jaya	2	2	-	-
2. Pahlawan	1	1	-	-
3. 20 Ilir II	-	-	-	-
4. Pipa Reja	-	1	-	-
5. Talang Aman	-	2	-	-

6. Ario Kemuning	-	2	-	-
Jumlah	3	8	-	-

d. Kesehatan

Kesehatan memberikan peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat sehubungan dengan kualitas kehidupannya. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Kemuning Kelurahan Pipa Reja, seperti rumah sakit, rumah sakit bersalin/rumah bersalin, poliklinik, puskesmas, dan puskesmas pembantu, pada tahun 2018 masing-masing berjumlah 3 unit, 3 unit, 2 unit, 2 unit, 5 unit.

Tabel 2.6 : Jumlah Prasarana Kesehatan di Kecamatan Kemuning
Pada Tahun 2018

Prasarana Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	3 unit
Rumah Bersalin	3 unit
Poliklinik	2 unit
Puskemas	2 unit
Puskesmas Pembantu	5 unit

Sumber: Kecamatan Kemuning, 04 Februari 2019

Sedangkan praktek dokter, praktek bidan, posyandu/ polindes, apotik, dan toko obat pada tahun 2017 masing-masing 30 unit, 40 unit, 51 unit, 15 unit, dan 3 unit. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa prasarana kesehatan yang paling banyak di kecamatan Kemuning adalah Puskesmas Pembantu, dan yang paling sedikit adalah Poliklinik, puskesmas, dan rumah bersalin. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang

kesehatan sudah tinggi karena sudah banyak prasarana kesehatan di kelurahan tersebut.

Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Kemuning diperoleh informasi bahwa untuk memperoleh pelayanan kesehatan biasanya diperoleh di Puskesmas dengan membawa kartu berobat Jamsostek.⁴ Akan tetapi masih banyak warga yang sulit mendapatkan pelayanan kesehatan untuk tingkat perawatan lebih lanjut seperti di Rumah Sakit karena tidak memiliki BPJS. Bahkan banyak yang belum tahu bagaimana cara memperoleh kartu BPJS, sehingga pelayanan kesehatan hanya seadanya. Dari hal diatas maka dapat di katakana bahwa tingkat kesehatan masyarakat Kecamatan Kemuning sudah cukup bagus. Banyak dari masyarakat yang sudah mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara maksimal. Hanya saja kurang informasi kesehatan serta ketidaktahuan

⁴Wawancara dengan salah satu warga di Kelurahan Pipa Reja (tanggal 17 Februari 2019)

masyarakat menyebabkan kualitas kesehatan masyarakat Kemuning kurang merata.

B. Gambaran Umum Pabrik Roti di Pipa Reja

1. Sejarah Pabrik

Pabrik rumahan ini merupakan salah satu industri rumahan yang ada di kecamatan kemuning kelurahan pipa reja Palembang atau lebih tepatnya di jalan sukabangun 2, berdiri sejak tahun 2012 yang didirikan oleh Ibu Eli. Awal mula beliau hanya menjual dengan sistem Pre Order, atau pada saat ada orang yang memesan untuk acara tertentu. Kemudian pada tahun 2013 beliau memilih untuk membuka pabrik sendiri dengan dibantu oleh 3 orang karyawannya.

Awalnya ibu Eli memproduksi roti, donat yang diprioritaskan untuk eceran, tetapi dari pedagang grosir roti dan donat di pasar Kecamatan Kemuning mengetahui bahwa Ibu Eli memproduksi roti dan donat di pabrik rumahannya, akhirnya mengalami perkembangan yang

cukup baik, beliau menghabiskan 23.400 kemasan setiap bulannya, setiap harinya membuat roti 1 sak atau 900 roti dalam setiap kali produksinya. Bahan baku yang digunakan adalah tepung terigu, mentega telur dan gula pasir adapun bahan campuran lain seperti ragi, garam, dan vrambosan hal ini penting agar kelembutan adonan roti tersebut halus ketika sedang membuat adonan roti yang harga berfluktuasi adapun yang menjadi kendala dalam pabrik “Pitty Mou” ini adalah (tepung terigu, coklat bubuk, dan gula pasir), yang digunakan dalam proses produksi serta keterbatasan tenaga kerja.

Awal mula sebelum pabrik rumahan roti dan donat ini tercipta beliau berjualan roti dengan mengambil pasokan disalah satu pengusaha roti yang ada di kota Palembang , beliau bertahan selama 3 tahun sampai tahun 2011. Hasil penjualan Ibu Eli sangat bagus, beliau selalu mengambil dengan jumlah banyak. Pada suatu hari ketika salah satu karyawan yang akan resign dari pabrik yang biasa menjadi tempat Ibu Eli berbelanja roti dikarenakan

tidak cocok dengan sistem kerjanya. Waktu itu karyawan tersebut mengetahui bahwa Ibu Eli selalu mengambil banyak yang akhirnya beliau menawarkan untuk bekerjasama memproduksi roti dan donat dengan resep yang digunakan oleh pabrik roti dan donat sebelumnya

2. Lokasi Pabrik

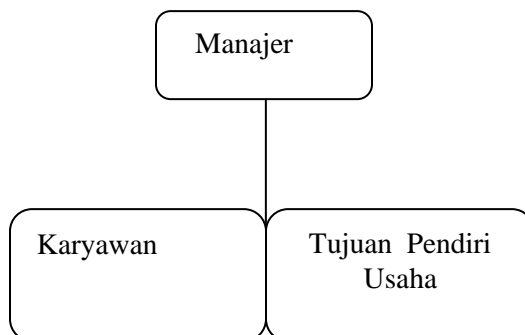
Gambaran kondisi dan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mewujudkan adanya kesesuaian antara realita sosial dengan data yang ada. Deskripsi mengenai profil penelitian adalah Pabrik Pitty Mou yang berlokasi di Kecamatan Kemuning Kelurahan Pipa Reja Palembang.

Secara geografis, luas wilayah Kecamatan Kemuning seluas 9 Km² yang terbagi menjadi 6 desa atau kelurahan diantaranya 20 Ilir D-II, Ario Kemuning, Sekip Jaya, Pahlawan, Pipa Reja dan Talang Aman. Dengan jumlah penduduk 93.467 jiwa dan kepadatan penduduk 10.385,22 jiwa/km²

Pabrik Pitty Mou merupakan usaha yang bergerak dalam bidang membuat cemilan atau makanan ringan seperti Roti, Donat, Basreng, Makaroni, Mie Lidi. Pabrik tersebut bertempat di jalan sukabangun 2, kecamatan kemuning, kelurahan pipa reja Palembang yang berdiri sejak tahun 2013 dengan pemilik yaitu Ibu Eli. Pabrik ini memiliki 9 pekerja yang terdiri dari 4 pekerja tetap dan 5 pekerja harian yang salah satunya terdapat pekerja anak sebanyak 3 anak.

3. Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi (organizational structure) adalah menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Adapun struktur organisasi yang ada pada pabrik sebagai berikut:



1. Manajer

Manajer yaitu menyelesaikan tugas melalui individu lain. Mereka membuat keputusan mengalokasikan sumber daya dan mengatur aktivitas anak buahnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini manajer juga berada diposisi sebagai marketing, karena beliau yang memasarkannya melalui penjualannya dipasar Kota Palembang. Selain itu semua perputaran keuangan pabrik rumahan roti, donat dan makanan ringan ini juga dikelola sendiri oleh Ibu Eli

2. Karyawan

Tugas karyawan adalah sebagai pelaksana proses produksi roti, donat dan makanan ringan di Pabrik Pitty Mou. Awalnya karyawan Ibu Eli hanya 3 dan sekarang ada 4 karyawan tetap dan 5

karyawan harian termasuk diantaranya 3 pekerja anak.

3. Tujuan Pendirian Usaha

Tujuan dari pendirian pabrik rumahan ini adalah sebagai pendapatan utama bagi pemilik usaha. Meskipun resep roti dan donat ini turun temurun dari nenek moyang, keluarga Ibu Eli merintis usahanya sejak kecil dan pabrik rumahan roti Ibu Eli adalah salah satu pabrik yang besar di daerah Pipa Reja.

